

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan antara variabel makroekonomi dengan volatilitas indeks harga saham sektoral yang terdaftar di BEI untuk periode tahun 2000 – 2015. Hasil yang didapatkan selama periode penelitian tidak selalu sesuai dengan teori yang ada. Temuan ini didukung dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu.

Penelitian menggunakan data bulanan variabel makroekonomi seperti *Jakarta Composit Index (JCI)*, *Industrial Production Index (IPI)*, *exchange rate*, *money supply*, *Gross Domestic Product (GDP)*, inflasi, *interest rate* dan indeks harga saham dari berbagai sektor, antara lain sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor konstruksi, properti dan real estate, sektor infrastruktur, utilitas dan transportasi, sektor keuangan, sektor perdagangan dan jasa dari bulan Januari 2000 sampai dengan Desember 2015. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji stasioneritas data dan menggunakan metode GARCH karena penelitian ini menggunakan data runtut waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negative dari JCI terhadap volatilitas indeks harga saham sektor pertanian dan JCI tidak berpengaruh terhadap volatilitas indeks harga saham di delapan sektor lainnya, IPI berpengaruh negatif terhadap volatilitas indeks harga saham sektor aneka industri dan IPI tidak berpengaruh terhadap volatilitas indeks harga saham di delapan sektor lainnya, *exchange rate* tidak berpengaruh pada volatilitas indeks harga saham di semua sektor, *money supply* berpengaruh positif terhadap volatilitas indeks harga saham sektor industri dasar dan kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor konstruksi, properti dan real estate, sektor perdagangan dan jasa dan *money supply* tidak berpengaruh terhadap volatilitas indeks harga saham di empat sektor lainnya, sedangkan GDP berpengaruh negative terhadap sektor industri dasar dan kimia dan dan GDP tidak berpengaruh terhadap volatilitas indeks harga saham di delapan sektor lainnya, inflasi tidak berpengaruh pada volatilitas indeks harga saham di semua sektor, serta *interest rate* tidak berpengaruh pada volatilitas indeks harga saham di semua sektor.

Kata kunci : JCI, IPI, exchange rate, money supply, GDP, inflasi, interest rate, volatilitas indeks harga saham, sektoral